

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh seluruh mahasiswa. Dengan cara seperti ini, mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam masyarakat serta lebih peka terhadap lingkungannya sendiri. Dengan dilandasi kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi sosial yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis, dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta periode LXI tahun akademik 2016/2017. Divisi I.A.3 yang berlokasi di Tambakboyo, Ambarawa, Semarang, Jawa Tengah. Dilaksanakan mulai tanggal 23 Januari sampai 21 Februari 2017. Adapun sarana dan prasarana kerja yang kami susun sebelum melaksanakan KKN di Kelurahan Tambakboyo adalah sebagai berikut:

1. Program yang terlaksana :
  - a) Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan ini dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan konsentrasi jurusan yang diambil. Mahasiswa dari bidang pendidikan berkonsentrasi pada program bimbingan belajar untuk anak usia SD, SMP, dan SMA. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setelah kegiatan TPA berakhir. Anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini karena merasa terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah. Jumlah peserta bimbingan belajar cukup sedikit karena kurang adanya antusias dari anak-anak untuk mengikuti bimbingan belajar. Rumah mereka yang jauh menjadi salah satu alasan mereka tidak mengikuti bimbingan belajar ini karena waktu yang terlalu sore. Selain itu cuaca yang sering hujan menjadi salah satu penyebab anak-anak tidak mengikuti bimbingan belajar yang diadakan.

Selain bimbingan belajar, kami melaksanakan beberapa penyuluhan dan pelatihan diantaranya dari bidang kesehatan. Materi penyuluhan yang disampaikan berupa penyuluhan tentang obat-obatan, penggunaan antibiotik, serta tentang demam berdarah beserta upaya pencegahannya. Pada penyuluhan ini peserta terlihat antusias untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi. Peserta penyuluhan tertarik dengan leaflet yang dibagikan. Kegiatan ini didampingi oleh ibu bidan yang bertugas di Kelurahan Tambakboyo. Ibu bidan juga meminta untuk melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi untuk para ibu-ibu serta remaja putri.

Mahasiswa dari jurusan akuntansi melakukan penyuluhan mengenai pengenalan mata uang asing dan cara membedakan uang palsu dengan uang asli. Sasaran dari program ini adalah anak-anak. Rasa ingin tahu anak-anak sangat tinggi untuk mengenali mata uang asing yang memang rata-rata mereka cukup asing dengan mata uang tersebut. Selain pengenalan mata uang, kami melakukan penyuluhan mengenai manajemen waktu bagi anak-anak yang memang sangat mereka butuhkan. Selain penyuluhan, ada kegiatan menabung bagi anak-anak TPA. Mereka antusias untuk menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung. Setiap hari mereka tidak sabar untuk menabung. Orangtua dari anak-anak sangat mendukung kegiatan tersebut. Mereka meminta agar kegiatan tersebut untuk terus dilakukan. Anak-anak menjadi belajar mengenai pentingnya menabung.

Selain penyuluhan-penyuluhan, ada kegiatan lain seperti pengenalan elektronika kepada anak-anak SMP. Mereka antusias dengan kegiatan tersebut. Setiap anak ingin mencoba hal yang dipresentasikan seperti latihan menyolder serta pembuatan LED yang menarik. Sekolah meminta mahasiswa untuk rutin mengisi kegiatan-kegiatan di SMP Muhammadiyah Ambarawa.

Anak-anak paling tertarik dengan pemutaran video edukasi. Selain sebagai hiburan, film edukasi memberikan pelajaran yang baik bagi anak-anak bagaimana harus bersikap dan bertingkah laku. Film-film edukasi yang diputar memiliki unsur islami yang berkaitan dengan

ibadah dan sopan santun. Anak sangat memahami film yang diputar. Setiap anak bisa menceritakan kembali film yang sudah ditonton bersama.

Kegiatan lain yang diminati oleh anak-anak yaitu tentang cara kerja roket air. Setiap hari anak-anak meminta untuk memainkan roket air tersebut. Anak-anak juga antusias mengajukan pertanyaan cara membuat serta cara kerja dari roket air tersebut. Roket air menjadi hal baru bagi mereka sehingga mereka meminta untuk diajarkan cara membuatnya.

#### b) Bidang Agama

Dalam bidang keagamaan kegiatan kami berfokus pada pendampingan TPA diantaranya membimbing bacaan IQRA dan Al-Quran. Anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Setiap harinya jumlah anak-anak TPA meningkat. Pada sebelumnya jika hujan, peserta TPA hanya sedikit, namun setelah adanya mahasiswa KKN jumlah mereka semakin bertambah dan jumlahnya cenderung stabil. Kelemahan anak-anak dalam membaca IQRA yaitu mereka masih tersendat ketika mengenali huruf-huruf hijaiyah. Mereka akan berfikir lama ketika mendapati huruf-huruf tertentu.

Kegiatan lain dalam bidang keagamaan ini diantaranya yaitu pendampingan hafalan shalat, surat-surat pendek, dan doa sehari-hari. Untuk anak-anak yang sudah Al-Quran diminta untuk menghafal surat-surat tertentu. Anak-anak TPA juga harus menulis halaman IQRA yang

mereka baca agar anak memahami apa yang akan mereka baca. Anak-anak sedikit kurang termotivasi untuk menulis. Beberapa alasan anak diantaranya capek, mengantuk, sudah menulis dirumah, dan berbagai alasan lainnya. Guru di TPA sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN karena anak-anak lebih bersemangat.

Di sela-sela kegiatan TPA, anak diajarkan juga mengenai Asmaul Husna. Mereka tidak hanya diajarkan untuk menghafal tetapi untuk memahami setiap Asmaul Husna. Untuk menambah semangat anak-anak, dilakukan kegiatan menyanyikan lagu-lagu islami dengan nada-nada yang sudah familiar dengan anak-anak. Isi lagu mengajarkan kebaikan-kebaikan dan kewajiban sebagai muslim yang sesungguhnya. Anak-anak sangat antusias menyanyikan lagu tersebut sampai diulangi berkali-kali.

c) Bidang Kesenian Dan Olahraga

Bidang kesenian berisi mengenai kegiatan-kegiatan kerajinan tangan dari barang-barang bekas/ tidak terpakai. Pemanfaatan barang-barang tersebut sekaligus memberikan pengertian kepada anak bahwa sampahpun dapat dimanfaatkan menjadi barang baru yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual. Anak-anak termotivasi untuk membuat kerajinan yang diajarkan seperti pembuatan tabung dari botol bekas, membuat tempat pensil dan menghiasnya sesuai kreatifitas anak, serta pembuatan gelang dari benang.

Dari bidang kesenian juga diajarkan gerak dan lagu islami kepada anak-anak putri yang dipilih melalui seleksi untuk diikutsertakan pada lomba di kecamatan. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti gerak dan lagu tersebut. Dalam waktu singkat mereka dapat menghafal gerakan. Mereka selalu tidak sabar untuk melakukan latihan. Anak-anak yang tidak terpilih pun bersemangat untuk tetap mengikuti latihan. Sampai pada akhirnya mendapat juara 3 dalam lomba gerak lagu tingkat kecamatan.

Selain gerak lagu kegiatan lainnya juga membuat anak-anak menjadi semangat dan bersenang-senang seperti mewarnai kaligrafi dan melakukan kegiatan gunting dan tempel. Kebanyakan anak yang tertarik dengan kegiatan ini yaitu anak-anak TK dan PAUD, namun anak-anak usia SD pun tidak kalah antusiasnya dengan mereka.

Kegiatan yang lain yaitu kegiatan dalam bidang olahraga. Ada kegiatan pengenalan tentang permainan tradisional yang hampir sebagian anak tidak mengetahui jenis permainan tersebut. Anak termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Anak menjadi kenal dengan permainan tradisional seperti gobak sodor. Mereka tidak henti-hentinya mencoba permainan tersebut. Mereka larut dengan keasikan permainan yang dimainka secara kelompok tersebut. Anak-anak juga meminta untuk diajarkan permainan lain yang lebih menyenangkan.

Pelaksanaan olahraga tonis menjadi salah satu kegiatan dibidang olahraga yang terbilang baru bagi anak-anak. Rasa penasaran mereka

sangat tinggi untuk mencoba permainan tersebut. Setiap sore mereka bersemangat dalam mengikuti pelatihan. Namun karena cuaca yang sering hujan, pelatihan tonis ditunda dan dilaksanakan dihari lain. Dalam permainan juga dilakukan seleksi untuk mengikuti lomba ditingkat kecamatan. Lomba tonis yang diikuti anak-anak putra ini mendapat juara pertama.

d) Bidang Tematik dan Non Tematik

Bidang tematik berisi kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Kegiatan tersebut diantaranya pelatihan mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan ini menadi program individu serta program kelompok. Anak-anak antusias dalam mempraktekan cara cuci tangan yang baik, cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya, dan cara membersihkan diri yang baik dan benar.

Selain bidang yang sesuai dengan tema, ada juga kegiatan pendukung yang diisi dengan pendampingan administrasi di Kelurahan Tambakboyo. Kegiatan ini berjalan dengan lancar hanya saja tidak banyak yang bisa dikerjakan karena pelayanan sedang sepi. Kantor kelurahan juga sedang tidak melaksanakan kegiatan seperti rapat-rapat. Banayak waktu luang di kantor kelurahan karena sebagian kegiatan masih bisa dilaksanakan oleh staf kelurahan sendiri.

Selain pendampingan di kantor kelurahan, program pendukung juga diisi dengan pendampingan posyandu yang diikuti hampir seluruh balita disetiap Rwnya. Dengan adanya kegiatan ini, ibu-ibu PKK merasa

terbantu untuk mengawasi anak-anak balita dan untuk menimbang balita tersebut. Pendataan balita menjadi tertib karena dibudayakan antri untuk pengisian daftar hadir.

Kegiatan pendukung lainnya juga dilaksanakan seperti pelatihan pembuatan pupuk cair dan padat. Antusias dari warga kurang karena pelaksanaan kegiatan masih dalam waktu jam kerja sehingga hanya sedikit peserta yang hadir. Meskipun kegiatan dihadiri oleh peserta yang terhitung sedikit, namun antusias warga untuk bertanya sangat tinggi. Mereka menanyaka secara detail proses pembuatan beserta cara pembuatan pupuk yang berbahan dasar gedebok pisang.

Dalam bidang pendukung ini juga diisi dengan kegiatan pemanfaatan barang bekas seperti yang dilakukan dibidang seni. Kegiatan ini juga dipraktekan oleh anak dirumah mereka masing-masing. Mereka memiliki ketrampilan baru untuk memanfaatkan barang-barang bekas disekitarnya. Anak-anak menjadi lebih bijak dalam memanfaatkan barang bekas.

Kegiatan pendukung untuk ibu-ibu yaitu pelatihan pembuatan nugget tempe dan pembuatan empek-empek. Ibu-ibu antusias untuk mencatat resep dan memperhatikan proses pembuatannya. Sebagian ibu-ibu juga mencoba dalam proses pembuatan. Mereka mengajukan beberapa pertanyaan mengenai komposisi dari bahan dan ketahanan nugget dan empek-empek sampai berapa hari. Ibu-ibu juga mencicipi hasil

yang sudah dibuat. Mereka mendapat pengalaman baru yaitu membuat empek-empek dan nuget yang asing bagi mereka.

## 2. Program tidak terlaksana

Dalam bidang keilmuan hampir semua kegiatan terlaksana dengan baik, namun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana seperti pembuatan alat penjernih air sederhana dikarenakan kesulitan dalam menemukan bahan-bahan pembuatan penjernih air sederhana.

Program pada bidang seni dan olahraga yang tidak terlaksana sebagian besar dikarenakan faktor cuaca yang hampir setiap hari terjadi hujan seperti senam kebugaran dan pelatihan futsal. Untuk pelatihan futsal faktor yang menjadi hambatan adalah tidak tersedianya lapangan futsal. Meskipun ada antusias dari anak untuk diajarkan futsal.

Dari bidang pendukung terdapat program yang tidak terlaksana karena berbenturan dengan kegiatan lain yang sama pentingnya. Penjadwalan yang kurang perhitungan menjadikan kegiatan ini tidak terlaksana. Kegiatan ini tidak terlaksana yang lain adalah pengelolaan bank sampah karena pengurus maupun pengelolaan bank sampah ini sudah ada dan berjalan di lingkungan Tambakboyo. Walaupun belum sepenuhnya maksimal.

Pembuatan makan posyandu juga tidak dapat terlaksana dikarenakan makanan untuk posyandu sudah disiapkan oleh kader-kader posyandu setiap RW dengan sistem katering. Sehingga mahasiswa KKN tidak dapat membantu.

### 3. Program tidak terencana

Program yang tidak terencana diantaranya pelatihan menulis lagu anak dan cerita anak yang diikuti dengan antusias oleh guru-guru TK dan PAUD. Kuota dari peserta pelatihan penuh. Gur-guru tersebut sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan.

Ada program lain yaitu lomba karaoke dan pensi yang merupakan kegiatan bantu kepada karangtaruna Kelurahan Tambakboyo. Penonton sangat antusias untuk menyaksikan kegiatan ini. Peserta sangat beremngat untuk mengikuti lomba dengan segala persiapannya. Mereka memiliki wadah untuk menyalurkan kreatifitas dari masing-masing RW.

Dalam bidang olahraga ada kegiatan yang tidak terencana yaitu mengikuti kegiatan senam jumat sehat dikantor kecamatan. Para instansi kecamatan sangat bersemangat dalam mengikuti senam. Mereka juga melakukan hiburan yaitu karaoke bersama. Kegiatan ini diikuti oleh staf dari berbagai kelurahan di Kecamatan Ambarawa.

Penyelenggaraan pembuatan banner himbauan menjadi program tidak terencana. Bekerjasama dengan Babinsa dan Bhabinkamtibnas, mahasiswa KKN membuat banner himbauan yang akan dipasang di lingkungan Tambakboyo. Banner ini berisi himbauan agar tidak membuang sampah sembarangan.

## **B. Evaluasi**

### **1. Faktor-faktor Penghambat**

Pelaksanaan program kerja KKN ternyata tidak sebaik yang direncanakan, karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kurangnya antusias warga dalam mengikuti pertemuan. Hal ini disebabkan faktor kesibukan warga, maka dari kondisi tersebut mereka lebih memilih waktu luang untuk istirahat dibanding untuk menghadiri pertemuan.
- b. Tingkat solidaritas masyarakat sangat tinggi. Sehingga apabila ada salah satu warga yang sakit ataupun meninggal maka semua warga menegok bersama-sama. Hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan KKN di Kelurahan Tambakboyo
- c. Cuaca menjadi faktor penghambat yang signifikan karena perubahan cuaca yang mendadak menurunkan antusias warga untuk menghadiri pertemuan.

### **2. Faktor-Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan program kerja KKN, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN, yaitu:

- a. Tingginya respon positif dan dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, warga masyarakat, dan para remaja setempat terhadap rencana kegiatan mahasiswa di Kelurahan Tambakboyo

ini sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik walaupun terdapat perubahan jadwal pelaksanaan program.

- b. Tingginya rasa kekeluargaan, solidaritas dan saling gotong royong antar segenap elemen masyarakat dalam membangun lingkungan sehingga program yang melibatkan masyarakat berjalan dengan baik.
- c. Berkat besarnya rasa kekeluargaan dan kerjasama antar anggota KKN UAD Unit I.A.3 Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, program kerja yang rancang dan dilaksanakan Mahasiswa KKN Reguler UAD Periode LXI dapat berjalan dengan baik dan terasa mudah untuk dikerjakan setiap jadwalnya sehingga tidak menemui permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan program KKN UAD

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN UAD di Kelurahan Tambakboyo, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dapat dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama mahasiswa KKN dan dukungan dari takmir masjid, masyarakat, pemuda dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.